

BAB II GAMBARAN UMUM

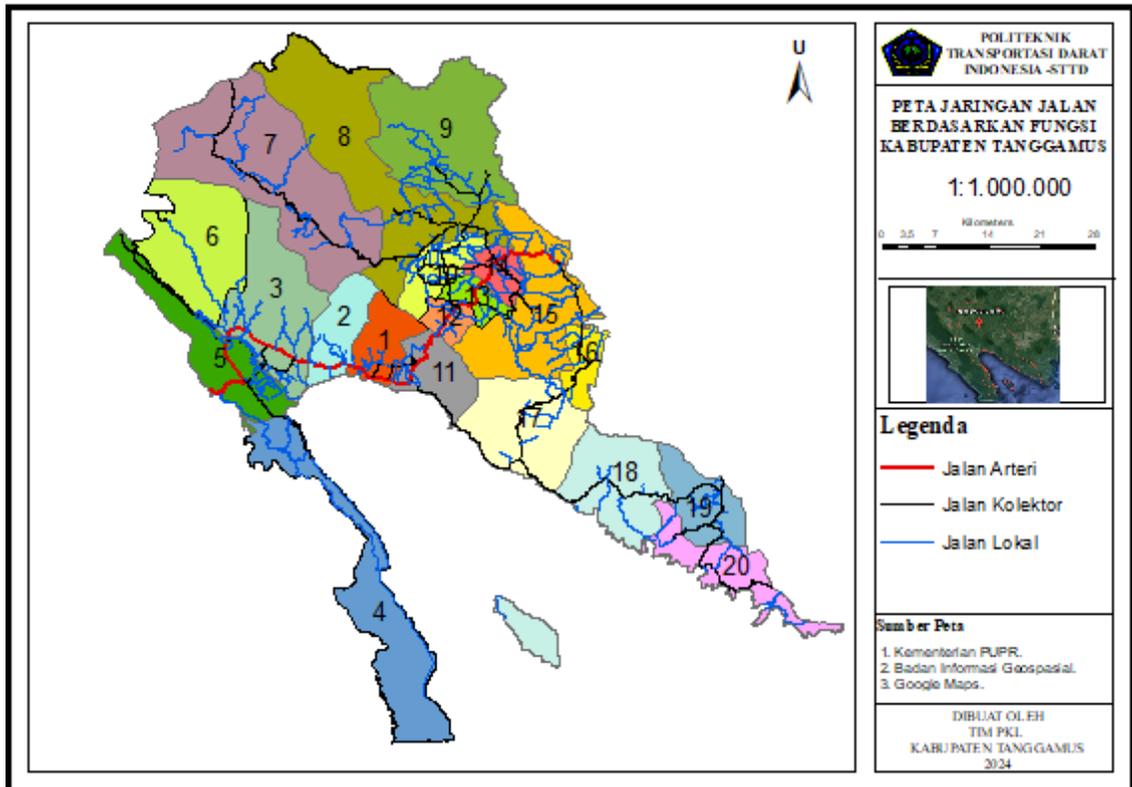
2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan jalan terdiri dari sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang dihubungkan secara hierarkis. Jaringan jalan menurut status Kabupaten Tanggamus terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Tanggamus terdiri dari jalan arteri, kolektor, dan local. Berikut Panjang jalan Kabupaten Tanggamus berdasarkan status jalannya:

Tabel II. 1 Panjang Jalan Kabupaten Tanggamus Berdasarkan Status

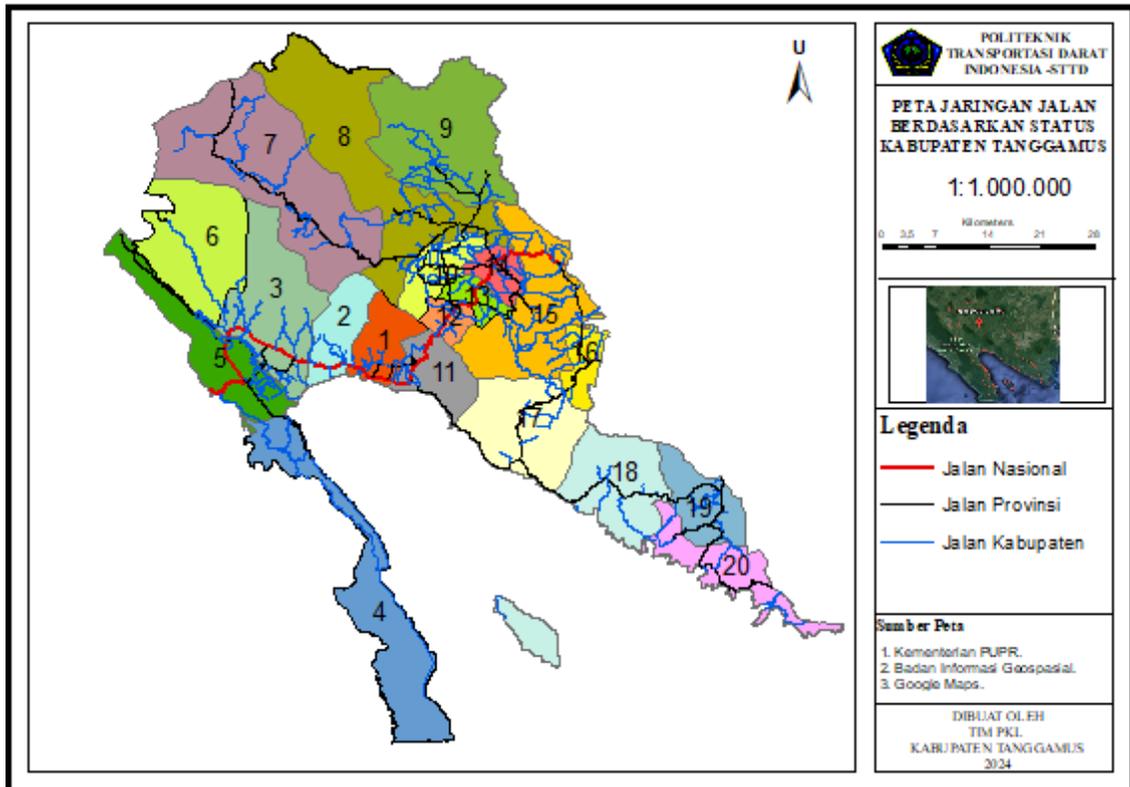
No	Status Jalan	Panjang Jalan (Km)
1	Jalan Nasional	79,42
2	Jalan Provinsi	31,65
3	Jalan Kabupaten	39,4
Total		150,47

Berikut peta jaringan jalan berdasarkan fungsi dan status pada wilayah Kabupaten Tanggamus dapat dilihat pada **Gambar II.1** dan **Gambar II.2**



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tanggamus 2024

Gambar II. 1. Peta Jaringan Jalan Kabupaten Tanggamus Menurut Fungsi



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tanggamus 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Tanggamus Menurut Status

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

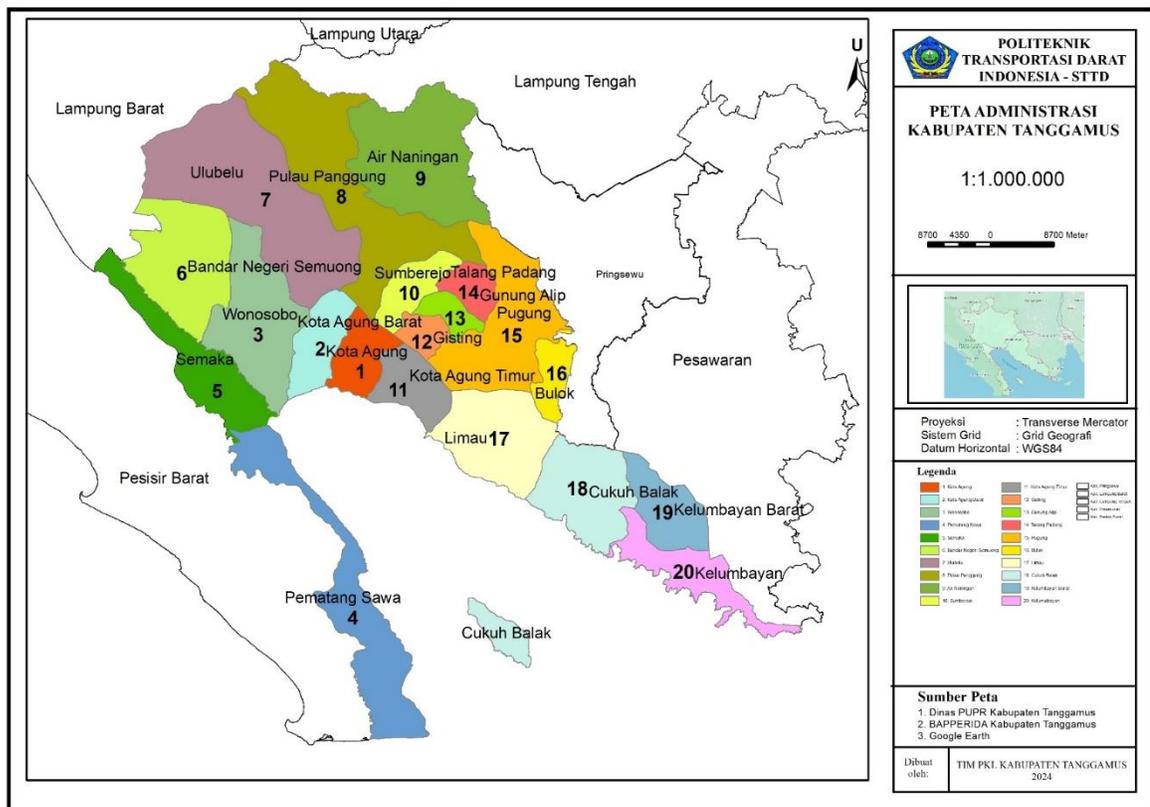
2.2.1 Letak Geografis dan Administrasi

Secara geografis Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi 104°18' - 105°12' Bujur Timur dan 5°05' - 5°56' Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten Lampung Barat
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah 4654.96 Km² yang terdiri dari luas darat 2855.46 Km² dan luas 1799.5 Km². Secara administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 299 Pekon/desa.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar peta wilayah administrasi Kabupaten Tanggamus sebagai berikut:



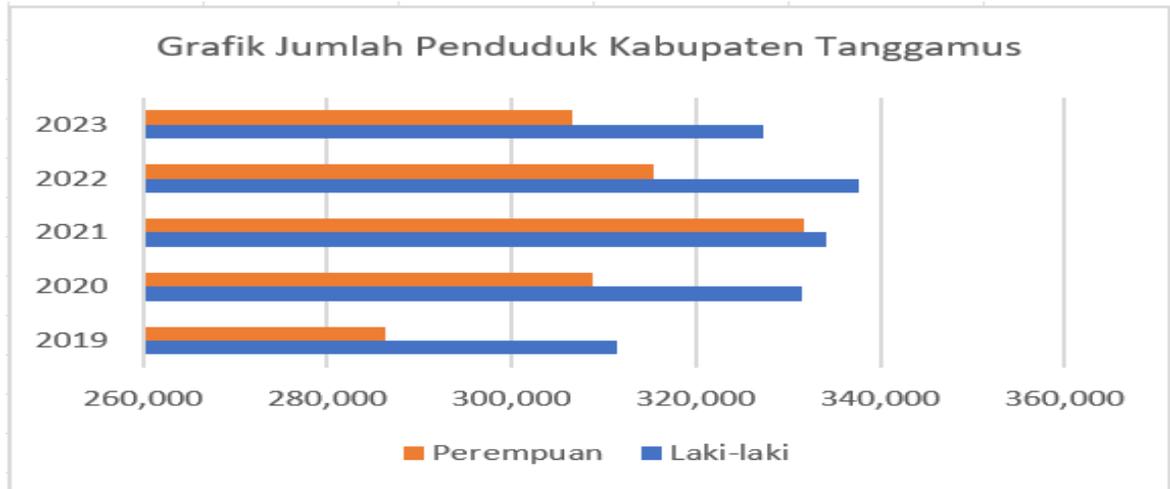
Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tanggamus 2024

Gambar II. 3 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Tanggamus

2.2.2 Kondisi Demografi

Hasil sensus yang dilakukan BPS menunjukkan bahwa Kabupaten Tanggamus memiliki jumlah penduduk sebanyak 633.921 jiwa. Dengan jumlah

tertinggi adalah kecamatan Pugung sebanyak 64.353 jiwa. Data jumlah penduduk selengkapnya dapat dilihat grafik berikut:



Sumber: Data BPS Tanggamus Dalam Angka 2023

Gambar II. 4 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Tanggamus

Sensus penduduk pada tahun 2022 mencatat jumlah penduduk di Kabupaten Tanggamus mencapai 652.898 jiwa sedangkan 2022 mengalami penurunan 633.921 jiwa. Maka dari itu, terdapat penurunan sebesar 18.977 jiwa. Kecamatan Gisting memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 1320,77 jiwa/km² dan terendah Kecamatan Gunung Alip yaitu 19,79 jiwa/km².

2.2.3 Kondisi Ruas Jalan Balimbing (Segmen 5)

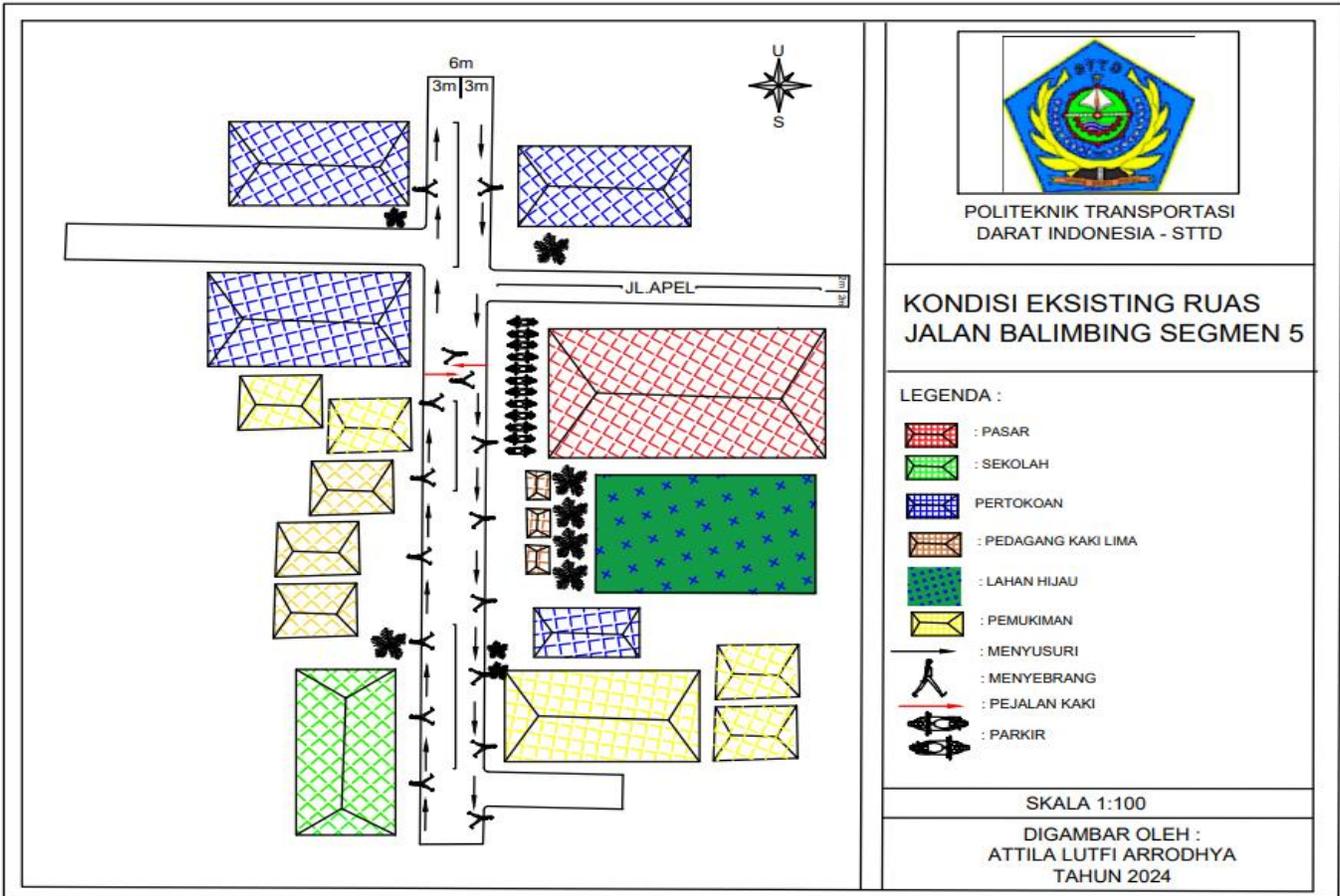
Ruas jalan Balimbing (Segmen 5) merupakan jalan arteri yang berstatus sebagai jalan nasional. Ruas jalan Balimbing (Segmen 5) memiliki tipe jalan 2/2 TT yang memiliki tata guna lahan yaitu Kawasan pasar, pertokoan, sekolah dan rumah sakit sehingga banyak pejalan kaki yang melintas pada ruas jalan ini. Berikut pada **Gambar II.5** merupakan lokasi letak daerah kajian:



Sumber: Google Earth

Gambar II. 5 Lokasi Ruas Jalan Balimbing (Segmen 5) KM 9-10

Berikut pada **Gambar II.6** merupakan peta layout kondisi eksisting kawasan pasar dan pertokoan pada ruas jalan balimbing (segmen 5) km 9-10 dimana untuk hambatan samping kawasan ruas jalan ini adalah parkir sembarang didepan pasar dan para penjual atau pedagang kaki lima yang berjualan didepan pasar bahkan sampai menggunakan bahu jalan.



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 6 Peta Layout Kondisi Eksisting Ruas Jalan Balimbing (Segmen 5) KM 9-10

2.2.4 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian adalah di Kawasan Pasar dan Pertokoan pada Ruas Jalan Balimbing (Segmen 5) KM 9-10 dengan panjang jalan 230 m. Ruas Jalan Kota Agung Balimbing (Segmen 5) KM 9-10 adalah jalan nasional yang memiliki tata guna lahan pasar, pertokoan, perdagangan dan sekolah. Oleh karena itu, ruas jalan ini memiliki jumlah pejalan kaki yang cukup tinggi sehingga perlu dilakukan penyediaan fasilitas pejalan kaki untuk keamanan dan kenyamanan pejalan kaki. Berikut pada **Gambar II.7** dokumentasi kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki



Sumber: Dokumentasi

Gambar II. 7 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Pada ruas jalan ini belum memiliki fasilitas pejalan kaki baik menyusuri ataupun menyebrang. Agar pejalan kaki merasa aman dan nyaman perlu adanya penyediaan usulan fasilitas pejalan kaki. Dan berikut pada **Gambar II.8** merupakan salah satu hambatan samping pada Ruas Jalan Balimbing (Segmen 5) KM 9-10



Sumber : Dokumentasi

Gambar II. 8 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Pada gambar diatas parkir juga termasuk dalam hambatan samping bagi pengguna jalan baik itu pejalan kaki maupun kendaraan bermotor yang melewati ruas jalan tersebut. Masyarakat yang akan pergi kepasar memarkirkan kendaraanya tepat didepan pasar dan hal tersebut cukup mengganggu lalu lintas baik dari kendaraan bermotor maupun pejalan kaki.